



Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

AL MUNADZOMAH



Vol. 1 No. 1 November 2021

<http://jurnal.iuqibogor.ac.id>

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MA EL-ZAHIRA BOGOR

Agus Ali, Putri Delima
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
Agus.allii@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk:06-06-2021, direvisi:28-07-2021, diterima:05-010-2021, dipublikasi:20-11-2021

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku para pemimpin dalam mengarahkan dan mengendalikan para bawahan untuk mengikuti kehendaknya dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam memengaruhi bawahannya. Cara dalam memengaruhi bawahannya akan menciptakan budaya dari organisasi yang dipimpinnya. Produktivitas suatu organisasi, tidak terkecuali sekolah ditentukan oleh kinerja para anggotanya. Kepala sekolah harus bertanggungjawab atas pengelolaan pendidikan secara mikro, yakni suatu tahapan yang membahas dan melaksanakan proses belajar mengajar, dan guru sebagai pengelola utama pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah El-Zahira Bogor. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru di Madrasah Aliyah El-Zahira Bogor yang berjumlah 17 orang guru juga sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah El-Zahira Bogor. r hitung $>$ r tabel = 3,908 $>$ 0,514 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja, Guru

ABSTRACT

Leadership is a pattern of behavior of leaders in directing and controlling subordinates to follow their will in achieving a set goal and objective. It can simply be said that leadership is the way a leader influences his subordinates. The way he influences his subordinates will create the culture of the organization he leads. Productivity of an organization, no exception schools are determined by the performance of its members. The principal must be responsible for the micro-management of education, which is a stage that discusses and implements the teaching and learning process, and the teacher as the main manager of education. This study aims to find out the Influence of Principal Leadership on Teacher Performance in MA El-Zahira Bogor. The research methodology uses quantitative methods. The population in this study is all teachers in Madrasah Aliyah El-Zahira Bogor which amounted to 17 teachers as well as samples in this study. Data collection techniques using questionnaires. The results of this study concluded that there was a significant influence between the headmaster's leadership on the performance of teachers at Madrasah Aliyah El-Zahira Bogor. r calculate $>$ r table = 3,908 $>$ 0.514 then H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Principal Leadership, Performance, Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karena itu, bagaimana pun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. (Anwar, 2017: 19-20). Adapun dalil tentang pendidikan terdapat dalam Al-Quran (Fiqihmuslim.com, 2017: 2) adalah:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. (Q. S. Al-Mujadalah: 58: 11).

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3). Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, seorang pendidik yang melakukan proses pembelajaran perlu melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran, sampai pada penilaian yang tepat. (Nasrun, 2016: 63). Salah satu permasalahan Pendidikan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia saat ini ialah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Direktur Pendidikan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengatakan bahwa berdasarkan data United Nations Development Program (UNDP) 2011, Indeks tingkat pendidikan Indonesia dinilai masih rendah yaitu 14,6%, berbeda dengan Singapura dan Malaysia yang sudah mempunyai indeks tingkat pendidikan yang lebih baik yaitu 28% dan 33%. Masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, akan melemahkan daya saing Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asean 2015. (Purwoko, 2018: 150).

Kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku para pemimpin dalam mengarahkan dan mengendalikan para bawahan untuk mengikuti kehendaknya dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam memengaruhi bawahannya. Cara dalam memengaruhi bawahannya akan menciptakan budaya dari organisasi yang dipimpinnya. (Manik & Bustomi, 2011: 99). Produktivitas suatu organisasi, tidak terkecuali sekolah ditentukan oleh kinerja para anggotanya. As'ad mengartikan kinerja sebagai hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Di pihak lain, Bernardin & Russel mengartikan kinerja sebagai hasil yang dicapai oleh fungsi dan jabatan tertentu dalam periode waktu tertentu: *"Performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period"*. Jadi, kinerja didefinisikan sebagai catatan tentang

keluaran yang dihasilkan oleh fungsi pekerjaan atau aktivitas tertentu yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. (Werang, 2014: 128).

Kepala sekolah harus bertanggungjawab atas pengelolaan pendidikan secara mikro, yakni suatu tahapan yang membahas dan melaksanakan proses belajar mengajar, dan guru sebagai pengelola utama pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Hampir semua usaha reformasi dalam pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dan penerapan metode mengajar baru, akhirnya tergantung pada guru. Tanpa mereka menguasai bahan pelajaran dan strategi belajar mengajar, tanpa mereka dapat mendorong siswanya untuk belajar sungguh-sungguh guna mencapai prestasi yang tinggi maka segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil maksimal.

Menyadari pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka pemerintah melakukan berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional tersebut, misalnya pengembangan delapan standar nasional pendidikan, alokasi dana pendidikan minimal 20% APBN dan APBD, sertifikasi pendidik beserta tunjangan profesinya, penerapan ujian nasional, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, dan sejumlah terobosan baru berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pamungkas berpendapat bahwa "Kinerja guru merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan kunci pendidikan. Profesionalitas guru dalam bekerja merupakan kewajiban bagi setiap guru di sekolah". (Handayani & Rasyid, 2015: 265). Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah adalah lembaga pendidikan Islam swasta (non-pemerintah). Dirintis sejak 1985, didirikan Pondok Pesantren pada tanggal 1 Januari 1985 oleh Drs. KH. Supendi, MM dan Ustadzah Hj. Ani, S.Pd, dengan menggunakan kurikulum salafi dan modern, pendidikan berasrama serta pengajaran bahasa Arab dan Inggris juga kitab kuning secara intensif.

Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah terletak di Jalan Raya Leuwiliang-Karacak Kampung Geledug Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Lokasi pesantren sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya provinsi yang menghubungkan antara provinsi Bogor dan Sukabumi, yang mana hal tersebut memudahkan komunikasi, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan masyarakat luas. Dengan didukung oleh lingkungan yang memadai, Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah berupaya untuk mencetak manusia yang cerdas dan berkarakter untuk menjadi kader pemimpin umat/bangsa, selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan, kebebasan berfikir logis dan analisis serta berperilaku atas dasar Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah, proses belajar mengajar serta kegiatan santri sehari-hari dilaksanakan oleh para guru/ustadz dengan latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi dan pesantren salafi juga modern, yang sebagian besar tinggal di asrama dan secara penuh mengawasi serta membimbing santri dalam semua proses kegiatan dan kepengasuhan santri. Sebagai jenis pesantren salafi modern, santri Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah mempunyai pikiran terbuka dan moderat, tanpa menghilangkan unsur peran Islam. Disiplin dan kesederhanaan, diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di

lingkungan pesantren. Seiring berjalannya waktu pondok pesantren terus senantiasa berusaha memberikan yang terbaik untuk agama dan bangsa dengan cara mendirikan lembaga-lembaga formal lainnya yaitu sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, sekolah menengah kejuruan serta madrasah aliyah dengan selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan fisik untuk mempersiapkan generasi-generasi agar mampu mengabdikan kepada masyarakat. Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MA El-Zahira Bogor.”**

Rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah: (1) Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di MA El-Zahira Bogor? (2) Bagaimana kinerja guru di MA El-Zahira Bogor? (3) Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor? Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari rumusan masalah tersebut adalah: (1) Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di MA El-Zahira Bogor (2) Untuk mengetahui kinerja guru di MA El-Zahira Bogor (3) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Penggunaan metode dan desain penelitian tersebut diimplementasikan dalam prosedur (langkah-langkah) penelitian yaitu dimulai dari menemukan, mengidentifikasi, dan merumuskan masalah, menyusun teori/konsep dan kerangka teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner/angket yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan diolah/dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan inferensial dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis dibahas dan terakhir yaitu dibuat kesimpulan. (Marsono, 2019: 69). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru MA El-Zahira Bogor dengan jumlah 17 orang guru juga sebagai sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Terdapat dua instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu instrumen tentang kepemimpinan kepala sekolah (17 butir) dan kinerja guru (17 butir). Semua instrumen dikembangkan dengan skala likert dengan alternative jawaban terendah 1 dan tertinggi 4. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. (Sugiyono, 2018: 429). Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor/nilai setiap variabel yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi frekuensi dan histogram. Ukuran sentral meliputi rata-rata (*mean*), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang sering muncul). Ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku (*standard deviation*). Sedangkan analisis inferensial/analisis kausal digunakan untuk menguji persyaratan analisis dan hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) model *trimming*. (Marsono, 2019: 82).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah adalah lembaga pendidikan Islam swasta (non-pemerintah). Dirintis sejak 1985, didirikan Pondok Pesantren pada tanggal 1 Januari 1985 oleh Drs. KH. Supendi, MM dan Ustadzah Hj. Ani, S.Pd, dengan menggunakan kurikulum salafi dan modern, pendidikan berasrama serta pengajaran bahasa Arab dan Inggris juga kitab kuning secara intensif. Akta Notaris: Miranti Trsnaning Timur, SK MENKEH RI tanggal 02 Juli 1996, NO. C-204 HT. 03.01-TH 1996. Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah terletak di Jalan Raya Leuwiliang-Karacak Kampung Geledug Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Lokasi pesantren sangat strategis karena berada di pinggiran jalan raya provinsi yang menghubungkan antara provinsi Bogor dan Sukabumi, yang mana hal tersebut memudahkan komunikasi, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan masyarakat luas. Dengan didukung oleh lingkungan yang memadai, Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah berupaya untuk mencetak manusia yang cerdas dan berkarakter untuk menjadi kader pemimpin umat/bangsa, selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan, kebebasan berfikir logis dan analisis serta berperilaku atas dasar Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah, proses belajar mengajar serta kegiatan santri sehari-hari dilaksanakan oleh para guru/ustadz dengan latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi dan pesantren salafi juga modern, yang sebagian besar tinggal di asrama dan secara penuh mengawasi serta membimbing santri dalam semua proses kegiatan dan kepengasuhan santri. Sebagai jenis pesantren salafi modern, santri Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Hasanah mempunyai pikiran terbuka dan moderat, tanpa menghilangkan unsur peran Islam. Disiplin dan kesederhanaan, diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Seiring berjalannya waktu pondok pesantren terus senantiasa berusaha memberikan yang terbaik untuk agama dan bangsa dengan cara mendirikan lembaga-lembaga formal lainnya yaitu sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, sekolah menengah kejuruan serta madrasah aliyah dengan selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan fisik untuk mempersiapkan generasi-generasi agar mampu mengabdikan kepada masyarakat. Uji Validitas, berdasarkan pengujian data menggunakan SPSS versi 18 terdapat beberapa item yang valid dan tidak valid. Dari 10 item pernyataan tentang kepemimpinan kepala sekolah terdapat 7 item pernyataan yang valid yaitu item nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Sedangkan item yang tidak valid ada 3 item yaitu nomor 2, 9, dan 10. Sedangkan 10 item pernyataan tentang kinerja guru terdapat 7 item pernyataan yang valid yaitu item nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, dan 10. Sedangkan item yang tidak valid ada 3 item yaitu nomor 2, 4, dan 9.

Uji Reliabilitas, instrumen dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus Alpha. Dalam menghitung reliabilitas, Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 18. Dari perhitungan 10 item pernyataan tentang kepemimpinan kepala sekolah yang valid didapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,692 yang dapat dilihat pada tabel Reliability Statistics kolom Cronbach's Alpha. Sedangkan

perhitungan 10 item pernyataan tentang kinerja guru yang valid didapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,730 yang dapat dilihat pada tabel Reliability Statistics kolom Cronbach's Alpha. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas karena $0,692 > 0,6$ dan $0,730 > 0,6$. Dalam penelitian ini angket variabel kepemimpinan kepala sekolah berjumlah 10 item pernyataan dan variabel kinerja guru berjumlah 10 item pernyataan yang sudah mewakili setiap indikator kisi-kisi dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Reliabilitas X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	10

Tabel 4.2
Reliabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	10

Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. Purwabto mengemukakan bahwa "Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya." Jika penelitian yang dilakukan akan digeneralisasi dari sampel yang diambil kepada populasi penelitian, maka perlu terlebih diketahui bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi, t-test, anava, dan sebagainya. Teknik menguji normalitas dapat digunakan beberapa macam, tergantung kepada bentuk datanya, yaitu *uji lilliefors* jika jumlah datanya tidak terlalu banyak dan berbentuk nilai tunggal. Jika data jumlahnya banyak dan disusun dengan distribusi bergolong (kelas interval) maka digunakan teknik *chi kuadrat*. (Syafri, 2019: 177).

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33254999
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Korelasi, dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai “hubungan antar dua variabel atau lebih.” Hubungan antar dua variabel dikenal dengan istilah: *bivariate correlation*, sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *multivariate correlation*. (Anas, 2017: 179).

Untuk menghitung koefesien korelasi antara X dan Y dengan rumus korelasi product moment, Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{17 \times 15962 - (514)(525)}{\sqrt{17 \times 15684 - (264.196)(17.16355 - (275.625))}} \\
 &= \frac{271.354 - 269.850}{\sqrt{266.628 - 264.196 (278.035 - 275.625)}} \\
 &= \frac{1504}{\sqrt{2432.2410}} \\
 &= \frac{1504}{\sqrt{5.861.120}} \\
 &= \frac{2.420.975}{1504} \\
 &= 0.621
 \end{aligned}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah anggota sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor butir item dengan skor total

Tabel 4.4
Uji Korelasi

Correlations			
		kepemimpinan kepala sekolah	kinerja guru
kepemimpinan kepala sekolah	Pearson Correlation	1	.621**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	17	17
kinerja guru	Pearson Correlation	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	17	17
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

(1) Kepemimpinan Kepala Sekolah di MA El-Zahira Bogor, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai pemimpin pendidikan, yaitu memimpin staff (guru-guru dan pegawai), membina kerjasama yang harmonis antar anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat kerja, motivasi kerja bagi staf yang dipimpin serta menciptakan suasana yang kondusif. Kepemimpinan yang bagus, kerjasama yang harmonis serta suasana yang kondusif menjamin staf menjadi senang untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Di samping itu, kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci proses pemberdayaan kegiatan pendidikan di sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah di MA El-Zahira Bogor adalah demokratis karena kepala sekolah dalam mengambil keputusan selalu melalui musyawarah bersama bawahan dan tidak mengambil keputusan dengan sepihak. Pada penelitian ini dideskripsikan kualitas kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan penilaian dari guru di MA El-Zahira Bogor. Kepemimpinan kepala sekolah dinilai berdasarkan aspek kharisma, pengaruh idealisme, motivasi yang inspiratif, rangsangan intelektual kepada guru, dan kepedulian terhadap individu guru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah dinilai oleh sebagian besar guru di MA El-Zahira Bogor berada pada kategori tinggi, sedangkan yang lainnya menilai kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya indikasi yang positif karena sebagian besar guru memberi penilaian yang positif tentang kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Penilaian yang positif dari para guru tersebut dapat menjadi cerminan bahwa kepala sekolah telah berhasil menjadi pemimpin yang baik bagi para guru di MA El-Zahira Bogor, sehingga mampu mengantarkan sekolah yang dipimpinannya menuju tujuan utama dari pendidikan, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

(2) Kinerja Guru di MA El-Zahira Bogor, pada institusi pendidikan, peran penting selain diemban oleh kepala sekolah juga dipegang oleh seorang guru. Jika kepala sekolah lebih berfungsi dalam hal manajerial, peran guru lebih mendominasi tentang aspek pembelajaran, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. Berdasarkan keempat tahap pembelajaran itulah kinerja dari seorang guru dapat diukur.

Pada penelitian ini dinilai kinerja berdasarkan keempat tahapan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru di MA El-Zahira Bogor yang menjadi responden, yaitu sebagian besar mempunyai kinerja yang tinggi, sedangkan selebihnya yaitu mempunyai kinerja yang berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kinerja guru tergolong baik. Hasil penelitian menunjukkan suatu indikasi yang positif, yaitu memberi gambaran mengenai kinerja guru-guru di MA El-Zahira Bogor yang sebagian besar mempunyai kinerja yang tinggi.

(3) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MA El-Zahira Bogor, berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, membuktikan bahwa terdapat korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal tersebut terlihat dari hasil angket masing-masing variabel setelah dilakukan uji korelasi dengan taraf signifikan 5% maka nilai korelasi sebesar 0,621. Kemudian dengan melihat "r" dengan nilai signifikasinya diperoleh "r" tabel sebesar 0,514. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% "r" hitung = 0,621 > dari "r" tabel = 0,514 berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor. Pembahasan Hasil Penelitian, Ho: Tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor. Ha: Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor.

$$r \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\dots}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sqrt{1-r^2}}{0,621\sqrt{17-2}} \\
&= \frac{0,621\sqrt{15}}{\sqrt{1-0,621^2}} \\
&= \frac{0,621 \cdot 3,872}{1-0,385} \\
&= \frac{2,404}{0,615} \\
&= 3,908
\end{aligned}$$

r hitung > r tabel = 3,908 > 0,514 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan pembuktian hipotesis di atas, maka hasilnya adalah terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MA El-Zahira Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di MA El-Zahira Bogor demokratis karena tidak mengambil keputusan sendiri dan selalu mendengar pendapat bawahan. (2) Kinerja Guru di MA El-Zahira Bogor tergolong baik karena peran guru lebih mendominasi tentang aspek pembelajaran, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar, dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MA El-Zahira Bogor. r hitung > r tabel = 3,908 > 0,514 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M, (2017). *Filsafat Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Marsono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: In Media.
- Syafril, (2019). *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudijono, A, (2017). *Pengertian Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Bustomi, K., Manik, E, (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*.
- Handayani, T., Rasyid, A. A, (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
- Nasrun, N, (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*.